

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam bagaimana perubahan iklim mempengaruhi produktivitas dan pendapatan petani karet berdasarkan pengalaman, persepsi, serta kondisi nyata di lapangan. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman holistik terhadap fenomena sosial yang terjadi di Desa Satui Timur. (Sugiyono, 2018, h. 4)

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus (*case study*). Studi kasus dipilih karena penelitian difokuskan pada satu lokasi yang memiliki karakteristik tertentu, yaitu Desa Satui Timur sebagai sentra perkebunan karet. Pendekatan studi kasus memungkinkan peneliti menggali informasi secara mendalam terkait perubahan iklim, adaptasi petani, dan pengaruhnya terhadap pendapatan melalui berbagai sumber data, seperti wawancara, observasi, dan dokumen.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Satui Timur Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Kode pos Satui Timur adalah 72275. Alasan Peneliti mengambil lokasi tersebut karena desa ini merupakan salah satu wilayah yang masyarakatnya sebagian besar memiliki kebun karet dan desa Satui Timur juga mengalami perubahan kondisi lingkungan dan iklim yang cukup signifikan, seperti perubahan pola curah hujan seta musim kemarau.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para petani karet yang berdomisili di Desa Satui Timur, Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu, yang secara langsung terlibat dalam kegiatan usaha tani karet dan memiliki pengalaman nyata dalam menghadapi perubahan kondisi iklim selama beberapa tahun terakhir. Para petani tersebut dipilih karena mereka merupakan pihak yang paling merasakan perubahan pada pola cuaca, seperti peningkatan curah hujan, suhu udara yang tidak stabil, serta pergeseran musim, yang kemudian berdampak pada aktivitas penyadapan dan hasil produksi getah karet. Dengan demikian, subjek penelitian ini merupakan individu-individu yang relevan, kompeten, dan memiliki pengalaman langsung sehingga dapat memberikan informasi yang kaya dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

2. **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah fenomena dampak perubahan iklim terhadap pendapatan perkebunan karet di Desa Satui Timur, yang mencakup seluruh aspek yang terkait dengan kaitan antara variabilitas iklim dan kondisi usaha pertanian karet. Objek ini meliputi perubahan unsur-unsur iklim seperti curah hujan, suhu udara, kelembapan, serta pola musim, kemudian bagaimana perubahan tersebut mempengaruhi proses penyadapan, produktivitas tanaman karet, biaya operasional kebun, dan pada akhirnya mempengaruhi besaran pendapatan yang diterima petani. Penelitian ini juga berfokus pada bagaimana petani merespons perubahan tersebut, baik melalui strategi adaptasi, inovasi dalam pengelolaan kebun, maupun penyesuaian pola kerja. Dengan demikian, objek penelitian ini tidak hanya terbatas pada pendapatan secara nominal, tetapi mencakup keseluruhan proses, kondisi, dan dinamika yang menghubungkan perubahan iklim dengan hasil usaha perkebunan karet di wilayah penelitian.

D. Data Dan Sumber Data

Informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini menggunakan data primer yang terdiri dari Salah satu elemen penting yang diperhitungkan saat memilih teknik pengumpulan data adalah sumber data penelitian. Data berikut ini digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer didapat secara langsung dari informan melalui wawancara langsung kepada masyarakat di desa Satui Timur, kabupaten Tanah Bumbu. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara mendalam dengan 10 informan utama, yaitu para petani karet yang berdomisili dan mengelola lahan perkebunan karet di Desa Satui Timur, Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu. Kesepuluh informan tersebut dipilih karena memiliki pengalaman minimal dalam kegiatan budidaya karet serta dianggap mampu memberikan informasi yang relevan mengenai perubahan kondisi iklim dan pengaruhnya terhadap pendapatan perkebunan karet.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak berupa data olahan yang memperkuat data primer. Sumber data sekunder didapat dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu, artikel, internet dan studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi

1. Wawancara

Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur agar peneliti dapat menggali informasi dari para petani karet secara lebih fleksibel dan mendalam terkait pengalaman mereka menghadapi perubahan iklim dan dampaknya terhadap pendapatan. Wawancara berisi mengenai pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan dampak perubahan iklim terhadap pendapatan perkebunan karet.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai bahan tertulis berupa artikel sejarah desa Satui Timur, gambar yang berupa foto yang didapatkan pada saat wawancara, atau arsip resmi yang berupa data jumlah penduduk yang didapatkan pada arsip desa Satui Timur. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data dari wawancara serta observasi, sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi perkebunan karet dan perubahan iklim di Desa Satui Timur.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Sugiyono, 2018, h. 245) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa,

menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Penelitian data kualitatif, diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik data yang bermacam-macam dan dilakukan terus-menerus yang mengakibatkan variasi data. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian ini menggunakan model *Mil Dan Huberman* dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut (Sugiyono, 2018, h. 246) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan ditentukan sebelumnya. Pada reduksi data ini, peneliti mencoba memilih data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informasi yaitu dampak perubahan iklim terhadap pendapatan perkebunan karet.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart*, dan

sejenisnya namun sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasi dan disusun sehingga akan lebih mudah dipahami (Sugiyono, 2018, h. 247)

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penulisan penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2018, h. 248) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap awal, peneliti menetapkan fokus penelitian mengenai bagaimana perubahan iklim memengaruhi pendapatan perkebunan karet. Peneliti menyusun judul, merumuskan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta menyusun proposal yang dilakukan peneliti dari tanggal 20 Mei 2025 kemudian mendapatkan SPJ pada tanggal 16 Juni

2025 dengan dosen pembimbing skripsi bapak H. Abdul Gafur, Lc.,M.A. dan bapak Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A. Kemudian pada tanggal 13 januari 2026 peneliti mendapatkan surat dari jurusan tentang pergantian dosen pembimbing II skripsi menjadi Ibu Elida Mahriani, S.E.I.,M.M. karna dosen pembimbing sebelumnya pensiun.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara dan dokumentasi lapangan yang dilakukan peneliti setelah mendapatkan surat izin riset pada tanggal 5 januari 2026. Peneliti melakukan pengumpulan data selama satu bulan sampai 5 february 2026.

3. Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis menggunakan teknik analisis sugiyono yaitu: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti menganalisis data setelah menyelesaikan tahap pengumpulan data dari tanggal 6 february sampai 7 maret 2026.

4. Penyusunan Laporan Akhir

Tahap terakhir adalah menyusun laporan penelitian berupa skripsi. Peneliti menyusun hasil penelitian secara sistematis mulai dari pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, analisis data, hingga kesimpulan dan saran. Peneliti mengerjakan penyusunan laporan akhir bersamaan dengan mengerjakan analisis data dari tanggal 6 february sampai 7 maret 2026.